

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT PENGGUNAAN  
SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PADA UMKM DI KOTA MALANG**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan  
Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi

AKUNTANSI



OLEH:

ESRAYANTI BEWA

2017110067

UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADEWI

FAKULTAS EKONOMI

MALANG

2024

## RINGKASAN

Sistem informasi akuntansi sangat penting bagi kemampuan perusahaan untuk sukses. Latar belakang pendidikan pemilik, ukuran dan umur perusahaan, serta variabel lainnya semuanya mempengaruhi minat menggunakan sistem informasi akuntansi. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh relatif dan simultan ukuran pemilik, umur, dan latar belakang pendidikan terhadap penerapan sistem informasi akuntansi pada UMKM di Kota Malang. Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Untuk memanfaatkan seluruh populasi sebagai sampel penelitian pada 50 UMKM di Kota Malang, digunakan pendekatan sampling menyeluruh untuk memilih sampelnya. Kuesioner digunakan peneliti untuk mengumpulkan data. Pendekatan analisis data yang digunakan adalah regresi linier berganda, dengan menggunakan software SPSS dan EXCEL. Temuan penelitian menunjukkan bahwa usia ( $t = 0,545$ ), ukuran perusahaan ( $t = 0,131$ ), dan latar belakang pendidikan (nilai  $t = 0,185$ ) semuanya memiliki dampak besar terhadap bagaimana sistem informasi akuntansi digunakan oleh pemilik bisnis. Penerapan sistem informasi akuntansi pada UMKM di Kota Malang dipengaruhi baik secara simultan maupun kolektif oleh umur, ukuran, dan latar belakang pendidikan pemilik perusahaan (nilai  $F = 8,818$ ). Meningkatkan penggunaan sistem informasi akuntansi, UMKM di Kota Malang harus berkonsentrasi pada beberapa bidang, termasuk pelatihan pemilik usaha tentang informasi laporan keuangan, manajemen usaha, dan ukuran perusahaan yang tepat. Jumlah uang yang dikumpulkan dan jumlah pekerja dapat digunakan untuk menentukan seberapa baik suatu perusahaan dioperasikan. dicapai oleh suatu perusahaan dalam satu kuartal keuangan, dan usia suatu organisasi merupakan faktor penting dalam menentukan seberapa banyak pengalaman yang dimilikinya dalam mengembangkan operasinya, terutama ketika menggunakan sistem informasi akuntansi untuk manajemen bisnis.

**Kata Kunci: Tingkat pendidikan pemilik usaha, Skala usaha. Umur usaha dan Sistem Informasi Akuntansi.**

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Kondisi keuangan penting dicermati untuk memastikan perusahaan tumbuh atau tidak, mengingat besarnya peran pelaku usaha di sektor UMKM dalam menjaga stabilitas perekonomian Indonesia di masa pandemi Covid-19 (Suhendri dkk., 2022; Suhendri dan Putri, 2023). Teknik pelacakan pertumbuhan UMKM dengan menggunakan data keuangan untuk membangun sistem informasi akuntansi (Mustofa, 2021). Efriyenty (2020) menegaskan bahwa UMKM dapat menerima informasi berharga tentang status keuangan dan pencapaiannya dengan menggunakan Sistem Informasi Akuntansi (SIA).

Memberikan informasi yang dapat digunakan oleh pengambil keputusan, sistem yang dikenal sebagai Sistem Informasi Akuntansi (AIS) mengumpulkan, mencatat, menyimpan, dan menganalisis data (Prasetyo, 2021). Karena mereka tidak tahu berapa banyak uang yang dihasilkan atau dirugikan oleh organisasi mereka, UMKM yang kesulitan membangun sistem akuntansi merasa sulit untuk membuat keputusan yang tepat mengenai pertumbuhan data perusahaan mereka (Kurniati, 2021).

Kesediaan UMKM untuk mendirikan sistem akuntansi dipengaruhi oleh beberapa aspek antara lain umur perusahaan, ukuran, dan derajat pendidikan (Efriyenty, 2020). Karena SAK-EMKM memberikan landasan bagi pilihan pengembangan perusahaan, maka penting bagi UMKM untuk dapat menyajikan laporan keuangan berdasarkan SAK-EMKM. Pemahaman pemilik terhadap sistem

informasi akuntansi sangat dipengaruhi oleh latar belakang pendidikannya. Tingkat pendidikan seorang pemilik perusahaan mempengaruhi bagaimana pemilik tersebut memanfaatkan informasi keuangan; pemilik bisnis yang berpendidikan tinggi cenderung mengelola perusahaannya dengan baik dan menggunakan informasi keuangan untuk manajemen bisnis (Nirwana, 2019). Pendidikan tinggi akan meningkatkan pemahaman, khususnya di bidang manajemen bisnis dan penggunaan data keuangan dari bisnis untuk menginformasikan pilihan manajemen (Jannah dan Triyanto (2021).

Elemen skala bisnis menentukan ukuran perusahaan berdasarkan aset, pendapatan, dan omsetnya. Ukuran suatu perusahaan mempengaruhi bagaimana informasi keuangan digunakan; bisnis yang lebih besar, misalnya, memerlukan lebih banyak data keuangan untuk mengevaluasi perkembangan mereka dan menggunakannya sebagai panduan ketika mengambil keputusan (Yasa, 2017). Skala bisnis menurut Prasetyo (2021) adalah kapasitas suatu organisasi untuk mengawasi operasionalnya dengan memperhitungkan jumlah total uang yang dihasilkan selama periode waktu tertentu dan jumlah personel yang dipekerjakan. Dalam hal ini, perusahaan akan tumbuh dan menghasilkan cukup uang ketika mencapai jumlah pekerja yang sesuai. Organisasi memerlukan lebih banyak data untuk menjalankan operasinya karena ukurannya.

Bisnis dengan sejarah operasi yang panjang dianggap lebih tua. Usia mempunyai peran dalam cara perusahaan menggunakan data keuangannya. Organisasi yang sudah mapan sering kali memiliki lebih banyak keahlian dalam mengembangkan bisnisnya, terutama dalam hal penerapan sistem informasi

akuntansi untuk manajemen (Efriyenty, 2020). Kurniati (2021) menegaskan bahwa usia suatu organisasi dapat memberikan rincian tentang prospek kelangsungan hidup dan daya saingnya. Suatu organisasi akan memperoleh lebih banyak aktivitas dan pengalaman seiring berjalannya waktu, yang dapat mempersulit pengambilan keputusan. Dengan bertambahnya tahun beroperasi, suatu perusahaan memerlukan lebih banyak informasi untuk menjalankan operasinya.

Sistem informasi akuntansi mendukung UMKM dengan memberikan pandangan transparan mengenai kinerja bisnis dan status keuangan, yang dapat dikonsultasikan saat mengambil keputusan. Sistem informasi akuntansi mungkin sama mendasarnya dengan prosedur manual atau serumit sistem yang digerakkan oleh teknologi informasi. Teknologi informasi dan manual hanyalah alat untuk menciptakan informasi, oleh karena itu apapun metode yang digunakan, prosedurnya tetap sama (Prasetyo, 2021).

Sistem informasi akuntansi memberi perusahaan akses ke data aset dan kewajiban selain data keuangan. Selain itu, ini memberitahu bank tentang segala modifikasi yang mungkin terjadi saat memberikan kredit kepada perusahaan. Yang terakhir, ini memberi perusahaan informasi penting tentang organisasi secara keseluruhan, termasuk tujuan proses akuntansi, yang membantu mereka membuat pilihan dan menjaga stabilitas keuangan. UMKM menggunakan sistem informasi akuntansi untuk menjaga keseimbangan keuangannya. Akuntansi keuangan digunakan untuk mencatat pendapatan dan pengeluaran dengan cermat (Mustofa dan Trisnaningsih, 2021).

Menurut Efriyenty (2020), sebagian besar bisnis melakukan berbagai aktivitas untuk memenuhi tujuan yang telah ditentukan. Oleh karena itu, UMKM yang baru berdiri harus meningkatkan kinerja keuangannya guna menyempurnakan sistem informasi akuntansinya. Sistem informasi akuntansi menggunakan buku harian penerimaan kas sebagai media pencatatan transaksi penerimaan. Terdapat sumber penerimaan kas lain suatu perusahaan, selain penjualan tunai dan penerimaan kas, yang seringkali menjadi sumber utama (Lestari dan Suhendri, 2024). Sumber-sumber tersebut antara lain pendapatan bunga, penjualan aset tetap, dan pinjaman kreditur.

Banyaknya UMKM di Kota Malang yang terus salah mencatat laporan keuangan perusahaannya dan kurangnya pemahaman mengenai pengelolaan keuangan membuat mereka kesulitan dalam mengembangkan usahanya (Kii & Sehendri, 2023). Selain itu, sejumlah UMKM Kota Malang tidak melakukan pencatatan. Biasanya, anggota UMKM hanya mencatat pendapatan dan pengeluarannya di akuntansi. Karena sebagian besar UMKM kesulitan menciptakan Sistem Informasi Akuntansi (SIA) atau laporan keuangan berkualitas tinggi, penghitungan pendapatan bersih usaha menjadi sulit, sehingga sulit mencari pinjaman dari lembaga perbankan untuk menerima modal bagi perusahaan.

Latar belakang ini mengarah pada kesimpulan bahwa kecenderungan UMKM dalam memanfaatkan teknologi informasi dipengaruhi oleh beberapa faktor, seperti tingkat, pendidikan pemilik, dan ukuran perusahaan. Usia bisnis. Oleh karena itu, judul penelitian ini adalah “faktor-faktor yang mempengaruhi minat penggunaan sistem informasi akuntansi pada UMKM di Kota Malang”.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Rumusan masalah dalam penelitian ini didasarkan pada latar belakang berikut ini:

1. Apakah tingkat pendidikan pemilik berpengaruh terhadap keinginan menggunakan software akuntansi pada UMKM di Kota Malang?
2. Apakah minat UMKM Kota Malang dalam menggunakan sistem informasi akuntansi bergantung pada besar kecilnya usahanya?
3. Apakah umur perusahaan berpengaruh terhadap keinginan UMKM di Kota Malang dalam menggunakan sistem informasi akuntansi?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Berikut ini adalah tujuan penelitian tersebut:

1. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh latar belakang pendidikan pemilik terhadap kecenderungan menggunakan sistem informasi akuntansi pada UMKM Kota Malang
2. Untuk mengetahui bagaimana ukuran perusahaan mempengaruhi keinginan UMKM Kota Malang dalam menggunakan sistem informasi akuntansi.
3. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh umur perusahaan terhadap keinginan UMKM Kota Malang dalam menggunakan sistem informasi akuntansi.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

Manfaat dari penelitian ini adalah :

### 1. Bagi Mahasiswa

- a. Memiliki pengetahuan mengenai bagaimana UMKM memanfaatkan sistem informasi akuntansi.
- b. Manfaatkan semua yang telah Anda pelajari dan peroleh dari perkuliahan.
- c. Dapatkan lebih banyak pengalaman di industri pemasaran sehingga Anda dapat mengambil keputusan secara profesional di masa depan.

### 2. Bagi Pihak Akademik

Sebagai sumber belajar di kelas, temuan penelitian dapat dikonsultasikan dan disusun menjadi koleksi perpustakaan.

### 3. Bagi Instansi

- a. Membantu siswa mendapatkan pekerjaan di agensi berdasarkan tingkat keahlian mereka.
- b. Sebagai panduan yang berguna untuk pertumbuhan agensi di masa depan.
- c. Sebagai narasumber bagi mahasiswa dan praktisi.

### 4. Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan referensi untuk penelitian selanjutnya yang lebih terfokus berdasarkan penelitian ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. 2014. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Edisi Revisi 6*. Rineka Cipta, Jakarta.
- Bambang Wahyudiono.S. M. 2014. *Mudah Membaca Laporan Keuangan*. Jakarta: Pengertian Laporan Keuangan.
- Efriyenty, Dian. 2020. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi Pada UMKM Kota Batam. *Jurnal Bisnis Terapan, Volume 04 Nomor 01. Hal. 69-82*
- Ghozali, Imam. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program. IBM SPSS 23 (Edisi 8)*. Cetakan ke VIII. Semarang : Badan Penerbit.
- Hall. J. A. 2009. *Accounting Information System*. Jakarta: Salemba Empat.
- Jannah A.N., dan Triyanto E. 2021. Analisis Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi Berbasis *E-Commerce* Pada UMKM. *Jurnal Akuntansi Volume 16 Nomor 1, Hal. 8 – 15*.
- Kamayanti, A., Sokarina A., Lutfillah, N.Q., Briando, B., Ekasari, K., Suhendri, H., Darmayasa, I.N. (2022). *Metodologi Paradigma Nusantara*. Cetakan ke I : Pebruari 2022. Malang, Jatim : Penerbit Peneleh.
- Kii, M. M. I., & Sehendri, H. (2023). Pengaruh Pasca Pandemi Covid-19, Literasi Keuangan, Karakteristik Wirausaha terhadap Pendapatan UMKM di Kecamatan Blimbing, Kota Malang. *Journal of Indonesian Economic Research, 1(1)*, 12–27. Retrieved from <https://journal.lenvari.org/index.php/jier/article/view/28>
- Kurnia Cahya Lestari.A. M. 2020. *Sistem Informasi Akuntansi*. Yogyakarta: Sekilas Tentang UMKM.
- Kurniati. 2021. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Di Kota Makassar. Skripsi: Universitas Muhammadiyah Makassar
- Laudon dan Laudon. 2017. *“Konsep Sistem Informasi”*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Lestari, Elly. Hendrik Suhendri. (2024). *Manajemen Keuangan sebagai Dasar Pengambilan Keputusan Investasi*. PT. Samudra Solusi Profesional.
- Prasetyo, Rohmat Galih Aji. 2021. *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Penerapan Aplikasi Akuntansi Berbasis Seluler Pada UMKM Di Daerah Istimewa Yogyakarta*. Skripsi : Universitas Islam Indonesia
- Hery. 2013. *Akuntansi Keuangan Menengah*. Jakarta:CAPS

- Mulyadi. 2011. *Sistem Akuntansi. Edisi Ketiga*. Yogyakarta : Salemba Empat.
- Mustofa A.W., dan Trisnaningsih S. 2021. Analisis Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi Pelaku UMKM. *Jurnal Akuntansi Profesi, Volume 12 Nomor 1*. Hal. 30 – 42
- Nirwana. A. Purnama. D. 2019. Pengaruh Jenjang Pendidikan, Skala Usaha Dan Lama Usaha Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Umkm Di Kecamatan Ciawigebang. *Jurnal Riset Keuangan Dan Akuntansi*. 5(1). Hal. 1-12
- Puspitawati.S. D. 2014. *Sistem Informasi Akuntansi*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Suhendri, H., Putri, S.A. & Risnaningsih. (2022). Critical Ethnography of Micro PPKM Policy In The Covid-19 Pandemic: A Study Based on The Perception of Micro Entrepreneurs. *RJOAS*, 1 (121), 72 – 79.
- Suhendri, H., & Putri, S.A. (2023). Pendapatan Pelaku UMKM Pengguna Platform Media Sosial Pasca Pandemi Covid-19 : Sebuah Pendekatan Netnografi, *Referensi : Jurnal Ilmu Manajemen dan Akuntansi*, Vol. 11 (3): 127 – 132.
- Sunarwo, Henry. 2013. *Pengantar Ilmu Ekonomi Mikro*. Yogyakarta: CAPS
- Tambunan. 2017. *Perekonomian Indonesia : PNPM Mandiri*. Penerbit Gahlia Indonesia. Jakarta.
- Warren. J.M. 2016. *Pengantar Akuntansi. Buku Satu. Edisi 21*. Jakarta: Salemba Empat.
- Whetyningtyas, A. 2016. Determinan Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Usaha Kecil Menengah (UKM). *Media Ekonomi Dan Manajemen*, 31(2), 88–96.
- Winardi. 2014. *Ekonomi Mikro : Aspek – Aspek : Pengusaha, Badan Usaha dan Perusahaan*. Bandung: Penerbit CV Mandar Maju.
- Yasa. K. S. H. 2017. Pengaruh Skala Usaha, Umur Perusahaan, Pengetahuan Dan Akuntansi Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Usaha Kecil Menengah (Ukm) Di Kecamatan Buleleng Dengan Ketidakpastian Lingkungan Sebagai Variabel Pemoderasi. *E-Journal S1 Ak*. Hal 354-361